

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Surat kabar ini sendiri merupakan salah satu surat yang masuk daftar surat kabar yang berkala yang pernah terbit di Sumatera Utara. Hal ini yang membuat surat kabar ini tidak bertahan lama hingga saat ini. Perjalanan surat kabar ini memang singkat, karena pada saat itu misi surat kabar ini jelas surat kabar yang berhaluan kebangsaan menuju kebenaran. Surat kabar Sipirok Pardomean ini merupakan surat kabar yang berperan untuk menyampaikan atau menyalurkan suara-suara masyarakat yang menginginkan lahirnya suatu kebenaran yang adil dan merdeka pada saat itu.

Pada tiap halaman awal surat kabar terdapat tulisan dari tahun terbit surat kabar. Tertera nama besar dari surat kabar bertuliskan Sipirok Pardomean. Tertera juga tahun, tanggal, nomor, dan nama redaktur surat kabar. Surat kabar Sipirok Pardomean ini terbit bulanan mulai menerbitkan edisi pertamanya pada tanggal 22 September 1927-20 Oktober 1928 sebanyak 35 edisi. Surat kabar Sipirok Pardomean di tahun 1927 terbit dalam satu bulan dua kali setiap hari Kamis, sedangkan pada tahun 1928 terbit dalam satu bulan dua kali setiap hari Sabtu. Yang setiap halaman dan edisi yang diterbitkan berbeda isinya dengan halaman lain. Masing-masing halaman dan edisi yang diterbitkan berbeda isinya dengan halaman lain. Penulisan judul disamakan dengan judul lain sehingga tidak terdapat headline layaknya surat kabar sekarang ini. Sehingga tidak

bisa diketahui mana yang termasuk berita utama. Bahasa dalam surat kabar ini memakai bahasa Batak dengan ejaan lama namun, sebagian bahasa di Koran Sipirok Pardomoean ini juga menggunakan bahasa Indonesia. Mengenai isi dari surat kabar ini sama dengan surat kabar zaman sekarang ini yakni ada Berita dan Iklan. Surat kabar Sipirok Pardomoean ini terdiri 4 halaman tetapi ada yang terdiri dari 2 halaman karena beberapa ada yang hilang dalam surat kabar tersebut

Dalam surat kabar Sipirok Pardomoean ini terdapat berita yang dikelompokkan ke dalam 8 tema dan umum. Dari beberapa tema tersebut, Berita Umum tentang yang paling banyak dan mendominasi isi berita yaitu sebanyak 27 judul berita. Dan dilanjutkan dengan politik Belanda yaitu sebanyak judul 17 berita. Iklan yang dominan yaitu iklan niagasebanyak 13 judul iklan yang isinya penjualan barang.

5.2. Saran

1. Diharapkan agar masyarakat di Sipirok tidak melupakan bahwa di Sipirok pernah ada surat kabar di daerah yang bernama Sipirok Pardomoean.
2. Diharapkan juga agar masyarakat Sipirok mengetahui bahwa surat kabar Sipirok Pardomoean merupakan surat kabar besejarah dalam bidang persuratan yakni surat kabar yang berjalan pada masa itu.
3. Surat kabar Sipirok Pardomoean merupakan surat kabar yang diterbitkan oleh para cendekiawan Sipirok yang merupakan surat kabar yang perjalanannya memang sangat singkat sehingga diharapkan akan lahir cendekiawan berikutnya dalam bidang pers.